

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan peneliti didalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dimana seseorang peneliti bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.⁶¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif, dimana penelitian kualitatif studi kasus adalah suatu penelitian yang menggunakan kasus dalam menjelaskan suatu fenomena serta mengkaitkannya dengan teori-teori tertentu.⁶² Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶³ Adapun yang menjadi penelitian lapangan di dalam penelitian ini mengenai Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infak dan

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6.

⁶² Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2003), hal. 20.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 29.

Sedekah dalam Layanan Bantuan Hidup di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah letak dimana penelitian ini akan berlangsung dan dilakukan untuk memperoleh atau mendapatkan suatu data atau informasi yang diperlukan dan juga berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Blitar yang beralamat di Minggirsari 1, Minggirsari, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar Prov. Jawa Timur 66171 dengan pertimbangan Lembaga Amil Zakat Infak sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Blitar. Untuk sekarang ini Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Blitar masih dalam proses berkembang baik dalam penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan.

C. Kehadiran Peneliti

Secara garis besar yang dilakukan di lapangan yaitu melakukan observasi atau pengamatan, wawancara kualitatif dan juga melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan juga pemeriksaan anggota.⁶⁴ Maka dari itu di dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti itu sangatlah penting karena sangat dibutuhkan untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diharapkan secara tepat, akurat dan benar. Selain hal tersebut kehadiran peneliti sungguh dibutuhkan karena peneliti merupakan instrument terpenting ataupun

⁶⁴ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses Aplikasi*, (Jakarta Barat : PT. Indeks, 2012), hal. 43.

sebagai alat pengumpul data yang paling utama dan bisa dikatakan yang menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian ialah peneliti itu sendiri.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan juga untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti itu mutlak maka harus terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Blitar.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah datang yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁶⁵ Sumber data primer didalam penelitian ini merupakan data-data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yang berupa perolehan wawancara dengan informan yang sudah dianggap relevan agar bisa diambil data darinya. Didalam hal ini informan yang dimaksud yaitu ketua Lazisnu Kabupaten Blitar, pengurus Lazisnu Kabupaten Blitar, staf Lazisnu Kabupaten Blitar, relawan Lazisnu Kabupaten Blitar dan penerima dana zakat, infak dan sedekah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁶⁶

Sumber data sekunder merupakan data yang dihimpun peneliti dari

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 54.

⁶⁶ *Ibid*, hal. 55.

sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasanya bermula dari data-data penelitian lain buat seperti organisasi atau lembaga.⁶⁷ Dilihat dari aspek sumber data, bahan tambahan berasal dari sumber tertulis yang bisa dibagi seperti artikel judul, sumber buku, sumber arsip, dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, juga seperti dokumen-dokumen yang berkenan dengan program dana zakat, infak dan sedekah Lazisnu Kabupaten Blitar diantaranya data tentang pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif alat pengumpulan data yang biasanya dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan dan penglihatan.⁶⁸ Dan dalam sebuah penelitian, observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁹ Observasi ialah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan indra.⁷⁰ Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti ialah terjun langsung ke lapangan untuk mendatangi langsung lokasi penelitian di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar. Dalam melakukan observasi dalam suatu penelitian,

⁶⁷ Rokhmat Subagio, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal.74.

⁶⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal. 175.

⁶⁹ S. Marogono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal.36.

⁷⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan pelaksanaan, pendistribusian dana zakat infak sedekah dan hambatan-hambatan serta solusi di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar. Peneliti juga ikut serta dalam kegiatan dan aktifitas lapangan guna menggali informasi baik dari pihak Lazisnu Kabupaten Blitar ataupun dari penerima dana zakat, infak dan sedekah dengan cara mengamati kegiatan dan interaksi. Pada saat observasi berlangsung peneliti bisa memahami keadaan atau merasakan tentang gejala apa yang terjadi dari sebuah fenomena yang ada. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data-data dan informasi terkait dengan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses dimana tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.⁷¹ Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara terhadap ketua Lazisnu Kabupaten Blitar, pengurus Lazisnu Kabupaten Blitar, staf Lazisnu Kabupaten Blitar, relawan Lazisnu Kabupaten Blitar terkait tentang proses pendistribusian dana zakat infak dan sedekah serta wawancara kepada penerima dana zakat infak dan sedekah di Kabupaten Bitar. Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan sehingga dalam proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi, 2004), hal. 217.

menggunakan daftar pertanyaan tersebut untuk membantu agar dalam wawancara lebih mudah dan lancar serta tidak lupa untuk mencatat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.⁷² Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh atau mendapatkan data. Dengan adanya dokumentasi maka akan lebih mudah bagi peneliti dalam sebuah penelitian. Metode dokumentasi ini meliputi berkas-berkas, dokumen, catatan dan lain-lainnya yang terkait dengan Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama, meliputi data-data tentang pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*.⁷³ Berikut ini penjelasannya dan tahapannya yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau *Data Reduction* ialah aktivitas dimana dengan memilih, memilah hal-hal pokok, memusatkan juga menekankan pada hal-hal yang perlu dari data-data yang didapatkan di lapangan. Sesudah reduksi data yang

⁷² Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-73.

⁷³ Rokhmat Subagio, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, hal. 191-192.

akan ditunjukkan bisa lebih jelas juga lebih mudah data yang akan dihimpun. Apabil ada data yang dijumpai merupakan data yang asing atau tidak dikenal dan juga tidak berpola maka dapat dipastikan data itu akan menjadi titik perhatian serta fokus di dalam penelitian.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data atau *Data Display* adalah kumpulan-kumpulan informasi yang tertata dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan juga adanya pengambilan tindakan. Didalam hal ini Miles dan Huberman menjelaskan bahwasannya yang paling sering digunakan untuk mempertunjukkan data didalam penelitian kualitatif itu ialah teks yang sifatnya naratif

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan ini yaitu pengambilan kesimpulan juga verifikasi. Pengambilan kesimpulan merupakan sebuah jawaban dari fokus penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data. Kesimpulan didalam penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Karena yang dicari adalah kata-kata maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru dan tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Maka peneliti perlu

melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁷⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.⁷⁵ Sumber informasi data penelitian ini yaitu dari ketua, pengurus, staf, relawan dan penerima.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁶ Data wawancara yang telah diperoleh akan di cek kembali dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila terjadi perbedaan data yang dihasilkan antara satu sama lain, maka peneliti akan melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang benar diantara keduanya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian tentang Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama

⁷⁴ Djam'an dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : AFABETA, 2010), hal. 129.

⁷⁵ *Ibid*, hal. 170.

⁷⁶ *Ibid*, hal. 171.

Kabupaten Blitar. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap laporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi buku-buku dari perpustakaan ataupun dari internet seperti jurnal, terkait dengan pendistribusian dana zakat infak dan sedekah. Setelah itu mengajukan penyusunan seminar proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing. Dan juga mempersiapkan rancangan penelitian, peneliti juga harus memulai dari permasalahan yang akan diangkat. Pada tahapan ini juga memilih dimana lokasi penelitian akan berlangsung dan juga mengurus surat perizinan penelitian selama penelitian. Sebelum penelitian dilakukan juga harus mempersiapkan alat-alat penelitian seperti alat tulis, perekam, handphone ataupun camera untuk keperluan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti berkunjung ke Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Blitar untuk melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya. Informasi yang dibutuhkan terkait dengan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah. Pada tahapan ini peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data. Metode yang digunakan peneliti ialah metode kualitatif meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini setelah semua data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, disini peneliti akan membandingkan data-data yang telah dikumpulkan untuk dianalisa. Mungkin ada data-data yang tidak sesuai ataupun data-data yang tidak benar.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini pelaporan merupakan tahapan akhir dalam proses penelitian, pada tahap ini peneliti memiliki pengaruh dan hasil serta kualitas dari penelitian tersebut yang akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.